

LAPORAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

PENGEMBANGAN LITERASI DEMOKRASI DALAM PEMILIHAN PEMIMPIN MELALUI PROSES PEMBELAJARAN DI SMKN 7 BANDAR LAMPUNG



OLEH

Dr. Febriyantina Istiara, M.Pd
Nuryansyah Adijaya, S.Pd, M.Pd
Deri Ciciria, M.Hum

0202028901 (Ketua)
0306098201 (Anggota)
0228039101 (Anggota)

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
(STKIP-PGRI) BANDAR LAMPUNG
AGUSTUS 2020**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

1. Judul PKM/PKMS	: Pengembangan Literasi Demokrasi Dalam Pemilihan Pemimpin Melalui Proses Pembelajaran Di SMKN 7 Bandar Lampung
2. Nama Mitra PKM/PKMS	: SMK Negeri 7 Bandar Lampung
3. Ketua Tim Pengusul	
a. Nama	: Dr. Febriyantina Istiara, M.Pd
b. NIDN	: 0202028901
c. Pangkat/ Jabatan	: Asisten Ahli
d. Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
e. Alamat	: Jl. Chairil Anwar, Durian Payung, Kec. Tj. Karang Pusat, Kota Bandar Lampung
f. Nomor Hp	: 089631299969
g. Alamat Surel (e-mail)	: istiarafebri02@gmail.com
h. Bidang Keilmuan	: Pendidikan Bahasa Inggris
i. Alamat Kantor/ Telp/ Faks/ surel	: Jl. Chairil Anwar, Durian Payung, Kec. Tj. Karang Pusat, Kota Bandar Lampung, Lampung 35214/ (0721) 259166/ kampus@stkipgribl.ac.id
4. Anggota Tim Pengusul	
a. Jumlah Anggota	: Dosen 2 Orang
b. Nama Anggota 1	: Nuryansyah Adijaya, S.Pd, M.Pd
c. Nama Anggota 2	: Deri Ciciria, M.Hum
d. Mahasiswa yang terlibat	: Asha Tazkia (181220013), Adhoniz Halmardani (181220011)
5. Lokasi kegiatan/ Mitra	
a. Wilayah Mitra	: Jl. Pendidikan Kelurahan Sukarame, Kec Sukarame
b. Kabupaten/ Kota	: Kota Bandar Lampung
c. Provinsi	: Lampung
6. Jarak PT ke Lokasi Mitra	: 15 Km
7. Luaran yang di hasilkan	: Publikasi pada jurnal Educivilia
8. Biaya Total	: Rp. 4.000.000,- (Empat Juta Rupiah)
9. RAB PT	: Rp. 4.000.000,- (Empat Juta Rupiah)
10. Sumber lain	: Rp. -

Bandar Lampung, 30 Juli 2020



Ketua Tim,



Dr. Febriyantina Istiara, M.Pd
NIDN. 0202028901

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM KEGIATAN PENGABDIAN

1. Judul Pengabdian : **Pengembangan Literasi Demokrasi Dalam Pemilihan Pemimpin Melalui Proses Pembelajaran Di SMKN 7 Bandar Lampung**

2. Tim Pengabdian :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/Minggu)
1	Dr, Febriyantina Istiara, M.Pd.	Ketua Tim	Pendidikan Bahasa Inggris (public speaking)	STKIP PGRI Bandar Lampung	3 JPL
2	Nuryansyah Adijaya, M. Pd.	Anggota	Pengembang materi ajar	Universitas Esa Unggul	2 JPL
3	Deri Cicilia, M.Hum	Anggota	Pengajaran Kewarganegaraan	STKIP PGRI Bandar Lampung	2 JPL

3. Objek/ Khalayak Sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat
Sasaran dalam pengabdian ini adalah Siswa dan Guru SMK Negeri 7 Bandar Lampung.
4. Masa Pelaksanaan
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama 44 jam pada bulan Agustus 2020
5. Lokasi Pengabdian Pada Masyarakat
SMK Negeri 7 Bandar Lampung, Jl. Pendidikan Kelurahan Sukarame, Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung.
6. Mitra Yang Terlibat (uraikan apa kontribusinya)
Mitra yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Siswa dan Guru SMK Negeri 7 Bandar Lampung. Kontribusi mitra yaitu sebagai penyedia subjek dan lokasi dalam kegiatan pengembangan literasi demokrasi dalam pemilihan pemimpin dalam proses pembelajaran.
7. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan
Permasalahan yang dirasakan siswa dan guru SMK Negeri 7 Bandar Lampung sebagai generasi milenial bangsa Indonesia adalah lemahnya budaya literasi dalam mengembangkan sikap demokrasi terutama dalam penggunaan hak pilihnya dalam pemilihan pemimpin (kepala daerah). Siswa di tingkat SMK merupakan usia yang diakui dewasa secara politis, karena mereka akan menjadi pemilih pemula. Solusi yang ditawarkan adalah memberikan alternatif pembelajaran tentang memanfaatkan literasi dari berbagai media/ model/ metode untuk memberikan pemahaman visi misi para calon pemimpin dan track record mereka, sehingga proses memilih dalam kehidupan berdemokrasi benar-benar didasarkan pada nurani diri sendiri bukan dari pengaruh orang lain.

8. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran:
Kontribusi mendasar setelah kegiatan ini dilakukan adalah membantu memberikan alternative pembelajaran kegiatan literasi di SMK Negeri 7 Bandar Lampung agar siswa memiliki pemahaman demokrais yang baik dan guru membelajarkannya dengan baik juga.
9. Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan
Luaran yang diharapkan terbatas pada hasil pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan pada jurnal Educivilia.

RINGKASAN

Pengembangan Literasi Demokrasi Dalam Pemilihan Pemimpin Melalui Proses Pembelajaran Di SMKN 7 Bandar Lampung

Pengembangan nilai kepemimpinan yang berlandaskan demokrasi memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kepemimpinan berdemokrasi adalah sistem kepemimpinan dimana kedaulatan tertinggi berada di tangan rakyat. Oleh karena itu, sistem kepemimpinan tersebut harus mencerminkan kedaulatan rakyat. Untuk mencerminkan nilai tersebut, bangsa Indonesia melakukan pemilihan pemimpin secara langsung untuk menentukan siapa pemimpin yang akan menjadi pemimpin mereka. Walaupun pada kenyataannya, penyelenggaraan pemilihan pemimpin secara langsung sebagai cermin demokrasi di Indonesia tidak berjalan mulus, banyak hambatan terjadi. Hal ini dikarenakan kurangnya kedewasaan dalam berdemokrasi. Oleh karena itu perlu diupayakan sesuatu yang dapat mengembangkan nilai demokrasi untuk mempersiapkan pemimpin yang matang untuk Indonesia yang lebih baik. Namun, tidaklah mudah dan memerlukan waktu yang panjang untuk mewujudkan hal tersebut. Oleh karena itu nilai kepemimpinan berdemokrasi harus ditanamkan sejak usia belia. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengintegrasikan nilai kepemimpinan berdemokrasi kedalam kegiatan belajar mengajar dan kegiatan siswa di sekolah. Berdasarkan paparan di atas, maka program pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk mengembangkan literasi demokrasi dalam memilih pemimpin melalui proses pembelajaran. Program pengabdian masyarakat ini bertempat di SMK Negeri 7 Bandar Lampung, selama 44jam dibulan Agustus tahun 2020.

Kata Kunci: Literasi Demokrasi, Pemilihan Pemimpin , Proses Belajar Mengajar

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkas Rahmat dan Karunia-Nya, kegiatan **Pengembangan Literasi Demokrasi Dalam Pemilihan Pemimpin Melalui Proses Pembelajaran Di SMKN 7 Bandar Lampung** telah selesai dilaksanakan. Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika program Studi pendidikan Sejarah Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Bandar Lampung. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada bulan Agustus 2020. Materi workshop dipilih dengan menilik keterkaitan pembelajaran demokrasi di sekolah khususnya di tingkat menengah kejuruan. Dalam kesempatan ini, kami selaku pelaksana pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Wayan Satria Jaya, M.Si. selaku Ketua STKIP PGRI Bandar Lampung yang memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan ini.
2. Drs. Rifnida, M.Pd. selaku Kepala LPPM STKIP PGRI Bandar Lampung yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
3. Salahudin, M.Pd selaku Kepala SMK Negeri 7 Bandar Lampung yang telah mendukung kegiatan ini.
4. Para Guru dan Siswa SMK Negeri 7 Bandar Lampung yang telah menyelenggarakan dan turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Laporan ini tidak lepas dari kesalahan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat positif sangat di harapkan guna menyempurnakan isi maupun redaksi. Semoga laporan kegiatan ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandar Lampung, Agustus 2020
Tim Pengabdian

DAFTAR ISI

LAMPIRAN HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS URAIAN UMUM	iii
RINGKASAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	3

BAB II SOLUSI PERMASALAHAN

2.1 Solusi	5
2.2 Target Luaran	5

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1 Realisasi Pemecahan masalah	6
3.2 Khalayak sasaran	7
3.3 Kepakaran Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat	8
3.4 Job Description Pengabdian kepada Masyarakat	10

BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Hasil yang dicapai	11
4.2 Analisa terhadap Hasil yang Diperoleh	11
4.3 Evaluasi Kegiatan	11
4.4 Luaran yang dicapai	11

BAB V

5.1 Rekomendasi Tindak Lanjut Kegiatan	12
5.2 Rencana Kegiatan Tindak Lanjut	12
5.3 Khalayak Sasaran	12
5.4 Rencana Personil Tim Pengabdian	12

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	13
5.2 Saran	13

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Daftar Hadir Peserta
2. Lampiran 2 Dokumentasi Kegiatan
3. Lampiran 3 Materi Kegiatan
4. Lampiran 4 Surat Kontrak Perjanjian
5. Lampiran 5 Surat Tugas
6. Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Pengabdian
7. Lampiran 7 Personalia Pengabdian Masyarakat
8. Lampiran 8 Peta Lokasi
9. Lampiran 9 Draft artikel jurnal
10. lampiran 10 Bukti Submit Jurnal

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

“Indonesia adalah negara demokrasi” itu kata-kata yang sering kita dengar akhir-akhir ini. Terutama menjelang pemilihan umum, pemilihan pemimpin baik di eksekutif maupun legislatif. Mulai dari tingkat nasional, provinsi, sampai daerah. Pertanyaannya sekarang adalah apa yang dimaksud demokrasi dan mengapa sistem demokrasi yang dipilih oleh bangsa Indonesia dalam bernegara bukan sistem yang lain? Demokrasi adalah sebuah sistem pemerintahan dimana kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat. Sesuai dengan rumusan pasal 1 ayat 2 UUD 1945 bahwa kedaulatan negara berada di tangan rakyat dan dijalankan menurut undang-undang. Sementara menurut Lincoln dalam (Supardan, 2016) bahwa demokrasi adalah konsep pemerintahan yang berasal dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem pemerintahan demokrasi adalah sebuah konsep pemerintahan dimana pemilihan pemimpin pemerintahan dipilakukan oleh rakyat karena rakyat yang memiliki kekuasaan tertinggi dalam sistem pemerintahan. Dari sistem pemerintahan demokrasi tersebut, sejak tahun 2004, bangsa Indonesia memiliki kesempatan memilih pemimpin (presiden dan wakil presiden secara) secara langsung untuk menunjukan memang rakyat yang memiliki kekuasaan untuk memilih pemimpin mereka secara langsung. Konsep pemilihan secara langsung menjalar ke semua unit pemerintahan hingga sampai unit pemerintahan RT (rukun tetangga). Sehingga warga negara dapat mengenali, menganalisis, mendukung, hingga memilih pemerintahan yang mereka kehendaki. Mengingat dampak baik dalam sistem pemilihan kepala pemerintahan secara langsung, pemerintah Indonesia melakukan pemilihan kepala daerah secara langsung secara serentak. Namun, pemilihan kepala pemerintahan secara langsung yang digadagadag oleh pemerintah, tidak selamanya berjalan mulus tetapi banyak kendala-kendala yang dihadapi. Sebagai contoh adanya ketidakdewasaan warga negara dalam berdemokrasi seperti melakukan kekerasan, menyebarkan berita-berita tidak benar (hoax), dan sebagainya untuk mendapatkan simpati rakyat sebagai pemilih. Oleh karena itu untuk menghindari hal-hal yang dapat menyederai demokrasi di Indonesia perlu partisipasi dari semua pihak, termasuk dunia pendidikan. Dunia pendidikan termasuk sekolah memiliki peran penting dalam membantu memperbaiki sistem demokrasi dengan melakukan penyuluhan cara berdemokrasi yang baik, seperti memberi pelatihan dan pendampingan tentang cara berdemokrasi yang santun seperti:

cara menarik simpati pemilih, memberi ide atau gagasan yang benar, serta merangkul pesaing menjadi mitra kerja, dan sebagainya. Seperti yang diutarakan oleh (Bessant, 2003) bahwa sekolah memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesadaran dalam berdemokrasi kepada masyarakat termasuk para siswa dengan cara berpartisipasi dalam pemilihan pemimpin. Hal senada diutarakan oleh (Sucianingsih, 2018) bahwa dalam proses membangkitkan kesadaran berdemokrasi tidak mudah karena memerlukan waktu panjang dan peran serta dari semua pihak. Banyak contoh dari konflik yang terjadi merupakan contoh dari ketidakdewasaan berdemokrasi, antara lain konflik yang terjadi di Semarang, Toli-toli, dan masih banyak lagi konflik yang terjadi diberbagai daerah akibat penyelenggaraan pemilihan kepala pemerintahan secara langsung. Ketidakdewasaan berdemokrasi tersebut menimbulkan berbagai macam dampak buruk seperti penggepungan dan pengerusakan kantor penyelenggara pemilihan umum (KPPU), pembakaran tempat-tempat umum, dan sebagainya. Hal tersebut harus dihentikan dan dicari jalan keluar yang tepat agar permasalahan tersebut tidak berlarut. Banyak upaya yang sudah dilakukan untuk memberi pengetahuan tentang kedewasaan berpolitik, seperti seminar, pelatihan dan sebagainya, oleh berbagai pihak, pemerintah, dunia pendidikan, partai politik, dan sebagainya. Seperti yang dilangsir oleh (Dariyanto, 2015) bahwa partai politik berlomba-lomba mendirikan sekolah politik yang tujuan utama dari sekolah tersebut menciptakan pemimpin-pemimpin yang memiliki kedewasaan berdemokrasi. Namun, upaya-upaya yang sudah dilakukan tampaknya belum maksimal. Dikarenakan masih banyak ditemukan perilaku-prilaku yang menunjukkan ketidakdewasaan berdemokrasi yang berujung konflik. Menumbuhkan nilai kepemimpinan berdemokrasi bukan hal mudah dan membutuhkan waktu yang panjang dan berkesinambungan. Menciptakan nilai kepemimpinan berdemokrasi tampaknya sulit terwujud hanya dengan pelatihan atau seminar 1-2 bulan melainkan harus ditanamkan dari usia belia.

Sekolah sebagai salah satu pilar pencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas, memiliki peranan yang sangat penting untuk menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai kedewasaan berdemokrasi pada siswa sebagai generasi muda penerus bangsa dalam proses pembelajaran. Seperti yang kita ketahui siswa terutama yang duduk di tingkat menengah atas termasuk siswa-siswa SMK merupakan warga negara yang telah memiliki hak konstitusi dalam pemilihan pemimpin secara demokrasi atau yang sering disebut dengan pemilih pemula. Menurut (Nur Wardhani, 2018) dan (Triwardani & Wiendijarti, 2016) pemilih pemula adalah warga negara yang telah berusia 17 tahun atau yang sudah atau pernah menikah sehingga pada diri mereka diberikan hak konstitusi dalam memilih pemimpin dalam pemilihan umum.

Seperti yang kita ketahui siswa-siswa pada kelas XI atau XII memiliki adalah siswa yang memiliki usia 17. Oleh karena itu, siswa-siswa tersebut perlu diberi penyuluhan dalam proses demokrasi dalam memilih pemimpin. (Ackerman, 2018) menjelaskan bahwa nilai kepemimpinan merupakan kemahiran yang harus dikembangkan ddalam lingkungan pendidikan dalam menyongsong abad 21. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dunia pendidikan khususnya sekolah memiliki tanggung jawab dalam mencetak pemimpin yang dewasa, bijaksana, serta bertanggung jawab. Oleh karena itu literasi demokrasi dalam pemilihan pemimpin perlu diintegrasikan dalam proses pembelajaran, (Okoroji, Anyanwu, & Ukpere, 2014). hal senada juga dijelaskan oleh (Ziduli, Buka, & Molepo, 2019) bahwa mengintegrasikan nilai-nilai demokrasi dalam pemilihan pemimpin dapat membantu meningkatkan kesadaran siswa dalam berpartisipasi pemilihan pemimpin. Sebenarnya sekolah sudah memberikan peluang bagi siswa untuk berdemokrasi di lingkungan sekolah. Terbukti dengan adanya kegiatan pemilihan ketua kelas, osis, dan sebagainya, yang secara langsung dipilih oleh siswa-siswa. Namun, nampaknya peran sekolah dirasa kurang maksimal dalam kegiatan tersebut. Mungkin pihak sekolah merasa acara tersebut hanya kegiatan siswa. Jadi, siswa yang harus melakukan secara penuh. Sebenarnya, dengan adanya acara pemilihan ketua osis atau kelas tersebut dapat dijadikan ajang menumbuhkan nilai kepemimpinan yang memiliki kedewasaan berdemokrasi yang nantinya bisa menjadi modal penting siswa dalam hidup bernegara. Ada banyak hal yang dapat dilakukan pihak sekolah yang dapat dilakukan untuk membantu siswa menumbuhkan kedewasaan berdemokrasi; memberikan materi pelajaran yang bertemakan kepemimpinan seperti: an election, how to get voted, mendamping bagaimana mengemukakan ide dalam bentuk pidato sehingga khalayak tertarik, mendampingi membuat team pemenang serta pembangian tugas, membuat team penyelenggara pemilihan pemimpin osis, pendampingan pembuata *wining speech*, dan sebagainya. Mengingat pentingnya menumbuhkan dan menciptakan nilai kepemimpinan yang berdasarkan kedewasaan berdemokrasi dalam kehidupan siswa, maka program pengabdian kepada masyarakat masyarakat ini bertujuan mengembangkan literasi demokrasi dalam pemilihan pemimpin melalui proses pembelajaran

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil analisis situasional dan pengamatan seksama yang dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat, diketahui bahwa SMK Negeri 7 Bandar Lampung yang terletak di jalan Pendidikan, Kelurahan Sukarame, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung adalah sekolah yng didiresmikan pada tanggal 28 Agustus 2013, Itu berarti sekolah tersebut

baru berjalan sekitar 7 tahun. Walaupun termasuk sekolah baru, sekolah ini tidak bisa dianggap sebelah mata karena sekolah tersebut sudah memiliki 9 program keahlian; teknik komputer dan jaringan, multimedia, teknik kendaraan ringan, teknik sepeda motor, farmasi, keperawatan, akuntansi, dan pemasaran. Dengan banyaknya program keahlian yang dimiliki dapat membuktikan bahwa SMK Negeri 7 yang memiliki kualitas tinggi sebagai penyelenggara pendidikan formal. Saat ini SMK Negeri dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang memiliki wawasan pendidikan bernama Bapak Salahudin, S.T., M.Pd. Beliau dikenal juga sebagai pemerhati dan praktisi pendidikan. Sangat disayangkan bila sekolah sebagai SMK Negeri 7 Bandar Lampung hanya meluluskan siswa-siswa yang pintar dalam keilmuan formal tanpa didukung dengan pengetahuan demokrasi sebagai bekal hidup bermasyarakat. Hal ini yang mengilhami tim abdimas ini memilih SMK Negeri 7 Bandar Lampung sebagai mitra abdimas karena ingin membantu para siswa memiliki kesadaran dalam pemilihan pemimpin berdasarkan asas demokrasi melalui pembelajaran. Berdasarkan permasalahan di atas maka tim bekerjasama dengan Himpunan mahasiswa jurusan Tadris IPS mengadakan Workshop Bela Negara Pada Himpunan Mahasiswa Jurusan/ Program Studi Tadris IPS IAIN Metro.

BAB II SOLUSI PERMASALAHAN

2.1 Solusi

Solusi yang diberikan adalah memberikan penyuluhan untuk mengembangkan nilai-nilai demokrasi bagi siswa dan guru dalam pemilihan pemimpin melalui pembelajaran berdasarkan program literasi sekolah tersebut. Program ini mencakup penyuluhan pengintegrasian nilai-nilai demokrasi dalam pemilihan pemimpin dalam bentuk metode dan model pembelajaran, materi ajar dari berbagai sumber yang valid, dan sosialisai ide-ide. Dengan melakukan hal tersebut diharapkan memberi dampak positif bagi para siswa dalam mengembangkan pengetahuan tentang apa-apa saja yang harus dilakukan dalam proses pemilihan pemimpin berdasarkan asas demokrasi.

2.2 Target Luaran

Luaran yang ditargetkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah adanya pemahaman siswa yang baik terkait nilai-nilai demokrasi khususnya sebagai pemilih pemula dalam pemilihan pemimpin (kepala daerah). Disamping itu, berbagai model, metode dan media pembelajaran dalam memahami nilai-nilai demokrasi juga dipaparkan guna memupuk demokrasi dalam pembelajaran dikelas. Luaran tersebut dapat dilihat dari pemahaman mahasiswa sebelum dan setelah penyuluhan dilakukan. Selain itu, luaran pengabdian ini juga berupa publikasi pelaksanaan kegiatan pengabdian pada jurnal Educivilia dengan menampilkan foto dan ringkasan kegiatan yang diadakan.

BAB III METODE PELAKSANAAN

1.1 Metode/ Realisasi Pemecahan Masalah

Program kegiatan masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan yang memiliki 3 tahapan. Tahap 1 adalah identifikasi kondisi sekolah. Tahap 2 adalah pelaksanaan program yang dirancang berdasarkan data di tahap 1. Tahap 3 adalah evaluasi. Dalam tahap 1, kunjungan ke sekolah diadakan. Wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa orang guru dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai profil sekolah secara umum dan kegiatan yang menjadi bagian gerakan literasi sekolah di SMK Negeri 7 Bandar Lampung. Dalam wawancara, sekolah juga mengemukakan apa yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini. Pada tahap kedua, kegiatan yang akan dilakukan dalam upaya mengembangkan gerakan literasi kepemimpinan dilakukan dengan mengkaji teori terkait dengan literasi kepemimpinan. Hal tersebut diperkuat dengan sedang diselenggarakannya pemilihan pimpinan siswa/osis yang dilakukan dengan cara pemilihan langsung. Oleh karena itu, perlu diberi penyuluhan terhadap guru-guru dan para siswa tentang cara mengembangkan nilai kepemimpinan berdemokrasi. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan antara lain:

Bagi guru:

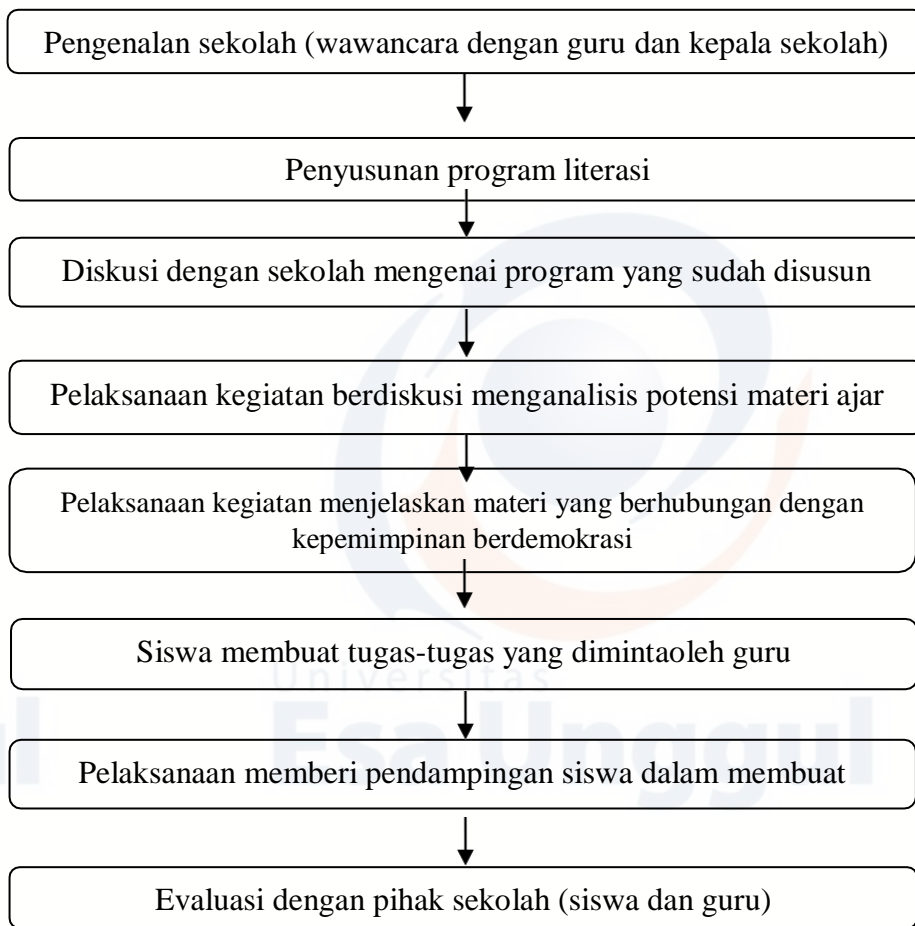
1. Meminta guru menganalisis potensi nilai kepemimpinan berdemokrasi dalam materi ajar. Misalnya guru mengajar teks eksposisi atau persuasi, maka guru dapat mengarahkan penjelasan materi tersebut kedalam tema “memilih pemimpin” atau cara “cara memenangkan pemilihan ketua osis.”
2. Meminta siswa mengimajinasikan dirinya ikut pemilihan ketua osis. Lalu, meminta siswa membuat alasan mengapa kamu memutuskan mengikuti pemilihan ketua osis? Program apa saja yang akan kamu lakukan? Siapa saja team kemenangan kamu? Buat teks yang menceritakan mengapa khalayak perlu memilih kamu. Minta siswa tersebut membuat visi dan misi serta mengapa kamu layak jadi pemimpin. Bayangkan kamu memenangkan pemilihan tersebut, lalu buat pidato kemenangan tersebut dan apa yang akan kamu lakukan terhadap kandidat lain yang kalah.
3. Guru membimbing setiap tahap kegiatan tersebut.

Bagi siswa:

Meminta siswa mengungkapkan secara rinci tahapan-tahapan yang ada mulai dari alasan mengikuti pemilihan hingga melakukan pidato kemenangan.

Adapun tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMK Negeri 7 Bandar Lampung ini dijabarkan sebagai berikut:

Tahap-tahap Kegiatan.



1.2 Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang dipilih yaitu para Siswa dan Guru SMK Negeri 7 Bandar Lampung yang berjumlah 15 orang. Dalam pelatihan ini, siswa dan guru dilibatkan sebagai objek pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 3.1. Peserta Kegiatan

No	Nama	Guru/ Siswa
1	Salahudin	Kepala Sekolah

2	Sri Indiyati	Waka Kurikulum
3	Aris Asori	Guru
4	Surya AR	Guru
5	Nawang	Guru
6	Laidiyawati	Guru
7	Suherni	Guru
8	Suliyana	Guru
9	Nanda Putri I	Siswa
10	Shalisa Widiastuti	Siswa
11	Nabila Nurul Z	Siswa
12	Riski FS	Siswa
13	Angga Kuriniawan	Siswa
14	Putri Assyifa	Siswa
15	Dwifani Bella M	Siswa

1.3 Kepakaran Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat

Berikut adalah latar belakang tim yang melakukan pengabdian “Pengembangan Literasi Demokrasi Dalam Pemilihan Pemimpin Melalui Proses Pembelajaran Di SMKN 7 Bandar Lampung”:

Ketua Tim

1	Nama Lengkap	Dr. Febriyantina Istiara, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
4	NIP/NIK	-
5	NIDN	0202028901
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bandar Lampung, 02-02-1989
7	E-mail	istiarafebri02@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	089631299969
9	Alamat Kantor	Jl. Khairil Anwar no.79 Durian Payung Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung
10	Nomor Telapon/Faks	0721-259166
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = S2
12	Mata Kuliah yang diampuh	1. TOEFL 1
		2. TOEFL 2
		3. Reading
		4. Business English
13	Pengalaman Abdimas	Pengabdian Kepada Masyarakat Bersama Civitas Universitas Esa Unggul untuk Memajukan Desa Mekarbuana , Karawang

Anggota Tim 1

1	Nama Lengkap	Nuryansyah Adijaya
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK	216090652
5	NIDN	0306098201
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 06-09-1982
7	E-mail	nuryansyah@esaunggul.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	083890865265
9	Alamat Kantor	Jl. Arjuna Utara no. 9 Kebon Jeruk Grogol Jakarta Barat
10	Nomor Telapon/Faks	021-5674223 ext 456
11	Mata Kuliah yang diampuh	1. TOEFL 1
		2. TOEFL 2
		3. Writing
		4. Business English
12	Pengalaman Abdimas	Peningkatan professional guru melalui penelitian tindakan kelas
		Pengembangan nilai kepemimpinan siswa melalui literasi demokrasi dalam kegiatan pembelajaran di SMK Muhammadiyah 01 Bekasi
		Penerapan aplikasi office automotion dalam pembuatan sistem informasi keuangan laporan neraca
		Abdimas hibah dikti Rekam kesehatan personal pada anak usia sekolah sebagai kunci sukses pemberdayaan kesehatan siswa

Anggota Tim 2

Nama	Deri Ciciria, S.Pd, M.Hum
NIDN	0228039101
Alamat	1. Jl. Dipangga Satya Gg. Dipangga 6 Lk. 1 RT 022 Kelurahan Rajabasa Pemuka Kec. Rajabasa Kota Bandar Lampung 2. Perum Gatam I Blok K no 7 Desa Hajimena Kec. Natar Kab. Lampung Selatan (Domisili)
Riwayat Pendidikan	1. S-1 PPKn Universitas Lampung (S.Pd) 2. S-2 Kajian Budaya Universitas Padjadjaran (M.Hum)
Pekerjaan	Dosen Tetap Yayasan Program Studi Pendidikan Sejarah STKIP PGRI Bandar Lampung
Keahlian	1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 2. Kajian Budaya

Riwayat Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> a) Pancasila b) Kewarganegaraan c) Sejarah Ketatanegaraan RI d) Antropologi e) Adat-Istiadat dan Budaya
Penelitian/ Jurnal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Interdisiplinaritas (Jurnal "LENTERA" STKIP PGRI Bandar Lampung Vol 12, No 1 tahun 2019. dapat diakses melalui http://jurnal.stkippgribl.ac.id/index.php/lentera/article/view/274) 2. PIIL PESENGGIRI, ISLAM, DAN PANCASILA (Tinjauan Idiologis Penanganan Konflik Di Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung) (Jurnal "Masyarakat dan Budaya" Vol. 19 No. 2/2017. http://jmb.lipi.go.id/index.php/jmb/article/view/394/334) 3. Siger sebagai wujud seni budaya pada masyarakat multi etnik di provinsi Lampung (Jurnal "PANGGUNG" STSI Bandung (Terakreditasi A) Vol 25, No 2 (2015): Pendidikan, Metode, dan Aplikasi Seni. dapat diakses melalui http://simlitmas.isbi.ac.id/e-jurnal/index.php/panggung/article/view/8)
Pengabdian	<p>Workshop pendidikan karakter berbasis kearifan lokal mahasiswaprogram studi Tadris IPS IAIN Metro</p> <p>Workshop bela negara pada mahasiswa Program studi Tadris IPS IAIN Metro</p> <p>Pelatihan Bahasa Inggris untuk Para Calon Satuan Pengamanan di PT Dua Sembilan Dua Ampuh Bandar Lampung</p>

1.4 Job Description Pengabdian kepada Masyarakat

Berikut ini adalah tim pengusul dan tugas masing-masing dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (dibuat dalam tabel):

No	Nama Dosen	Status	Job Description
1	Dr. Febriyantina Istiara, M.Pd.	Ketua	Melola kegiatan dengan memberi arahan kepada anggota dalam memberikan kegiatan kepada masyarakat yang bertempat di SMK Negeri 7 Bandar Lampung, serta pionir pembuka kerjasama dengan sekolah tersebut.
2	Nuryansyah Adijaya, M, Pd.	Anggota (Dosen)	Perancangan materi kegiatan abdimas serta proposal dalam kegiatan tersebut.
3	Deri Cicilia, M.Hum	Anggota (Dosen)	Membuat laporan pertanggungjawaban, membuat laporan pengabdian dan artikel serta mengisi materipengabdian
4	Asha Tazkia	Anggota (Mahasiswa)	Membantu penyelenggaraan kegiatan abdimas seperti penyediaan alat-alat, mengetik proposal, dan kebutuhan lain-lain
5	Adhoniz Halmardani	Anggota (Mahasiswa)	Membantu proses kordinasi antara pihak kampus dan sekolah.

BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

1.1 Hasil yang dicapai

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tim pengabdian memperoleh hasil sebagai berikut:

- a) Meningkatnya pemahaman siswa tentang literasi nilai-nilai demokrasi dalam hal memilih pemimpin berdasarkan hati nuraninya
- b) Meningkatnya pemahaman guru tentang berbagai model, metode, strategi dan media untuk membelajarkan demokrasi.

1.2 Analisa terhadap hasil yang diperoleh

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui pre test dan post test kegiatan diketahui bahwa siswa dan guru mengalami perkembangan pemahaman nilai-nilai demokrasi khususnya dalam pemilihan pemimpin. guru juga memahami berbagai model, metode, strategi dan media pembelajaran demokrasi untuk mentransfer knowledge dan value kepada siswa tentang nilai-nilai demokrasi

1.3 Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dapat diketahui melalui nilai pretest dan posttest sebagai berikut

Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest
73,03	86,5

1.4 Luaran yang dicapai

Luaran yang kami capai pada kegiatan Pengabdian ini adalah berupa artikel pengabdian yang diterbitkan pada jurnal pengabdian kepada masyarakat "Educivilia".

BAB V

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

1.1 Rekomendasi Tindak Lanjut Kegiatan

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah : 1. Mengadakan kegiatan simulasi pemilihan pemimpin melalui serangkaian tahapan pemilu, sebagai bekal pengetahuan mahasiswa kelak ketika menjadi guru. 2. Diadakan kerjasama dengan instansi yang memiliki pengalaman dalam mekanisme pelaksanaan pemilihan umum untuk memberikan bekal pemahaman kepada guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

1.2 Rencana Kegiatan Tindak Lanjut

Kegiatan lanjutan pengabdian dengan judul Penguatan hak dan kewajiban berdemokrasi pada Pemilih Pemula di SMKN 7 Bandar Lampung di rencanakan dilaksanakan pada bulan februari 2021 dengan melibatkan Komisi Pemilihan Umum/ Badan Pengawas pemilihan umum Kota Bandar Lampung. Kegiatan tersebut diperkirakan berlangsung selama 2 x 8 jam di mulai pukul 07.30 hingga 17.30 yang diikuti sebanyak 30 peserta. Rencana metode kegiatan pengabdian lanjutan ini adalah *Participation Action Research* berupa workshop dengan melibatkan tim pengabdian dan mahasiswa secara aktif dalam kegiatan diskusi, permainan uji ketangkasan, pembelajaran demokrasi, dan tanya jawab.

5.3. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang dipilih yaitu para Siswa/i SMK Negeri 7 Bandar Lampung yang berjumlah 30 orang siswa.

5.4. Rencana Personil Tim Pengabdian

Dalam rangka menyukseskan Tahapan kedua dari kegiatan pengabdian ini maka, rencana personil pengabdian ini adalah

Ketua : Dr. Febriyantina Istiara, M.Pd.

Anggota 1 : Nuryansyah Adijaya, M.Pd

Anggota 2 : Deri Ciciria, M.Hum

Pembantu Lapangan : 5 Mahasiswa S-1 Pendidikan Bahasa Inggris dan 5 Mahasiswa S-1 Pendidikan Sejarah STKIP PGRI Bandar Lampung

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini disambut dengan baik oleh para peserta. sebagai hasil dari kegiatan ini, para peserta memperoleh pemahaman tentang literasi nilai-nilai demokrasi dalam hal memilih pemimpin berdasarkan hati nuraninya, dan guru SMK Negeri 7 Bandar Lampung memperoleh pemahaman tentang berbagai model, metode, strategi dan media untuk membelajarkan demokrasi. Dengan demikian, Siswa dan Guru SMK Negeri 7 Bandar Lampung sebagai generasi penerus bangsa sekaligus generasi milenial mampu berdemokrasi dalam lingkup keluarga, sekolah, masyarakat, dan bernegara dengan baik

5.2 Saran

Adapun saran untuk kegiatan ini antara lain

- a) Perlu adanya kegiatan penanaman nilai-nilai demokrasi secara berkesinambungan untuk menumbuhkembangkan bela negara mahasiswa, sehingga akan memberikan dampak positif bagi kehidupan berdemokrasi di sekolah.
- b) Perlu adanya pengintegrasian kajian teoritis dan praktis kajian demokrasi dalam pembelajaran sehingga mampu menunjang *soft skill* dan *life skill* mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ackerman, G. (2018). *Brief Review of Fadel , C ., & Trilling , B . (2009). 21st Century Skills : Learning for Life in Our Times . San Francisco : Jossey-Bass .* (April), 2010–2012.
- Bessant, J. (2003). Youth Participation: A New Mode of Government. *Policy Studies*, 24(2–3), 87–100. <https://doi.org/10.1080/0144287032000170984>
- Dariyanto, E. (2015). *Saat Partai Berlomba-lomba Mendirikan Sekolah Politik*. Retrieved from <https://news.detik.com/berita/d-2961324/saat-partai-berlomba-lomba-mendirikan-sekolah-politik>
- Nur Wardhani, P. S. (2018). Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pemilihan Umum. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 57. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.8407>
- Okoroji, L. I., Anyanwu, O. J., & Ukpere, W. I. (2014). Impact of leadership styles on teaching and learning process in Imo state. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(4), 180–193. <https://doi.org/10.5901/mjss.2014.v5n4p180>
- Sucianingsih, S. ani. (2018). *Pemilih pemula dominasi pemilu 2019, apa dampaknya?* Retrieved from <https://nasional.kontan.co.id/news/pemilih-pemula-dominasi-pemilu-2019-apa-dampaknya>
- Supardan, D. (2016). Sejarah dan Prospek Demokrasi. *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 2(2), 125–135. <https://doi.org/10.15408/sd.v2i2.2811>
- Triwardani, R., & Wiendijarti, I. (2016). Reception Analysis of Beginner Voter toward the Political Party Advertising of the Winning in the Election 2014. *International Journal of Social Science and Humanity*, 6(10), 779–784. <https://doi.org/10.18178/ijssh.2016.v6.748>
- Ziduli, M., Buka, A. M., & Molepo, M. (2019). *Leadership Styles of Secondary School Principals : South African Cases*. 22(2018), 1–10. <https://doi.org/10.31901/24566322.2019/23.1-3.911>

The background of the page features a repeating pattern of the Universitas Esa Unggul logo. Each logo consists of a stylized circular emblem with a blue and orange color scheme, positioned above the text 'Universitas Esa Unggul'.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. DAFTAR HADIR PESERTA

Daftar Hadir
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMK Negeri 7 Bandar Lampung
"PEGEMBANGAN LITERASI DEMOKRASI DALAM PEMILIHAN
PEMIMPIN MELALUI PROSES PEMBELAJARAN"

Sesi :

No	Nama Peserta	Jabatan	Asal institusi	Tanda Tangan
1	Salahudin, M.Pd	Kep. Sek	SMKN 7 BL	
2	Fitri Indriyani	waka kur	"	
3	Aris Asori	KSR	"	
4	Lilya An-	-u	"	
5	NATANA	Guru	SMKN 7 BL	
6	Haikyant	Guru	SMKN 7 BL	
7	Suherdi	Gur	SMKN 7 BL	
8	SULHANA	Gur	SMKN 7 BL	
9	Nanda Putri -1-	Siswa	SMKN 7 BL	
10	Shalva Widastuti	SISWA	SMKN 7 BL	
11	Nabila Nurul F.	SISWA	SMKN 7 BDL	
12	Riski FS	SISWA	SMKN 7 BDL	
13	Angga Kurniawan	SISWA	SMKN 7 BDL	
14	Putri Assyifa	SISWA	SMKN 7 BDL	
15	Dwifani Billa M.	Siswa	SMKN 7 BDL	
16	Dr. Febriyantina Istikom	Dosen	STKIP PGRI BL	
17	DEWI CICIRIA, M.Hum	Dosen	STKIP PGRI BL	
18	Muzayana	Dok	UNWIS	
19				
20				

LAMPIRAN 2. DOKUMENTASI KEGIATAN







LAMPIRAN 3. MATERI KEGIATAN

Universitas
Esa Unggul Smart, Creative and Entrepreneurial



www.esaunggul.ac.id

**PEGEMBANGAN LITERASI DEMOKRASI DALAM PEMILIHAN
PEMIMPIN MELALUI PROSES PEMBELAJARAN**
Dr. Febriyantina Istiara, M.Pd.
Nuryansyah Adijaya, M.Pd.
Deri Ciciria, M. Hum.

Universitas
Esa Unggul Smart, Creative and Entrepreneurial

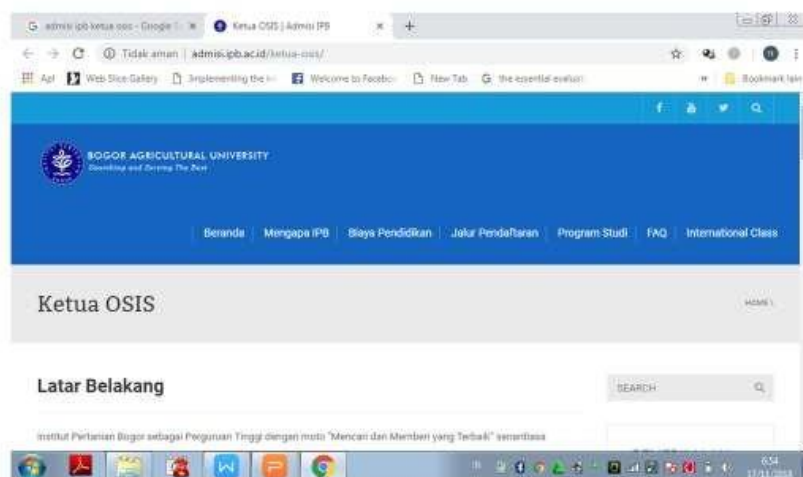
Latar Belakang

- Pentingnya literasi demokrasi dalam pemilihan pemimpin dalam kegiatan pembelajaran sebagai upaya memupuk kesadaran politik demokrasi bagi siswa-siswa
- Memahami tahapan-tahapan dalam pemilihan pemimpin secara demokrasi
- Partisipasi dan tanggung jawab bersama
- SMA/SMK usia awal dalam melakukan pemilihan pemimpin nasional

Manfaat Pengenalan Kepemimpinan

- Membangkitkan kesadaran kepemimpinan berlandaskan demokrasi sejak dini
- Salah satu cara masuk PTN melalui kepemimpinan
- <http://admisi.ipb.ac.id/ketua-osis/>

Masuk PTN Melalui Kepemimpinan



Asrama Kepemimpinan



The graphic features a background image of a building with a blue and orange color scheme. The word 'TUJUAN' (Objectives) is written in large white letters on a blue background. Below it, a list of three objectives is presented in white text on an orange background. The objectives are: 1. Mengembangkan nilai kepemimpinan siswa yang berasas demokrasi (Developing leadership values of students based on democracy), 2. Meningkatkan pengetahuan siswa tentang demokrasi (Increasing students' knowledge about democracy), and 3. Mempersiapkan pemimpin masa depan yang sesuai dengan nilai demokrasi (Preparing future leaders who are in line with democratic values). The logo of Universitas Esa Unggul is visible in the bottom left corner of the graphic.

TUJUAN

1. Mengembangkan nilai kepemimpinan siswa yang berasas demokrasi
2. Meningkatkan pengetahuan siswa tentang demokrasi
3. Mempersiapkan pemimpin masa depan yang sesuai dengan nilai demokrasi

Implementasi

- Integrasi pengetahuan pemilihan pemimpin demokrasi dalam kegiatan belajar
- pembinaan kegiatan siswa yang berhubungan dengan kepemimpinan.

Materi Ajar

- memasukkan topik-topik yang berhubungan dengan nilai kepemimpinan demokrasi dalam pembelajaran (Proses perekrutan, proses pemilihan, hingga implementasi)
- Pembinaan kepemimpinan yang berkelanjutan

Contoh topik kepemimpinan demokrasi

Students compare the features of two or more texts.

INDICATOR

- Assess questions about the features of an exposition.

TEACHER INFORMATION

- Enlarge and photocopy the exposition below for each student.

Class members of 6A,

I think that I would make an excellent candidate for class captain and that you should vote for me for a number of reasons.

The first reason for voting for me is that I am an active member of the school community. I am a member of the school choir which has represented the school when singing at the Senior Citizens' Club during Seniors' Week and at the combined school's Festival and community events such as Carols in the Park. I have been a student librarian for two years and sports monitor this year.

The second reason is that I have been a member of this school all of my school life. I started school when Mr Brown was the principal and Mrs George was the kindergarten teacher. I saw the new playground equipment being put in and the new shelter installed to cover the swing and climbing equipment area. I watched the new garden being built when Mrs Stokes retired and the new computer reading system installed in the library. I know all the teaching and auxiliary staff at the school and I am very familiar with the school environment.

Another reason is that I am very interested in community activities as well. I worked with other community groups to pick up rubbish from around the lake near my house on Clean Up Day. I also planted trees along the reclaimed open space near the river by The Inn.

The final reason is that I am a 'well-rounded' person. I enjoy playing sport at school and on the weekends. I play cricket in summer and soccer in winter. I enjoy listening to music, watching television and DVDs and reading comic books. My favourite computer game is 'Robotic Wars'. There are five people in my family and I am the oldest child with two younger sisters.

So, to conclude, you should vote for me for class captain because I am very involved in school activities, I know the school and staff well, I am involved in community activities and I am a responsible, well-rounded person.

Please vote for me!

Tahap-tahap pemilihan berdasarkan demokrasi

Running → Tujuan Pencalonan → Visi dan Misi

Campaign Design → Tim Pemenangan, Pidato/Orasi, Pemilihan, dan perhitungan

Closing Statement → Pidato/Orasi/ pernyataan sikap (Pidato kemenangan dan kekalahan)

Contoh teks Eksposisi

Title	OSIS Captain (Intra-school students organization)	
Introduction One or more sentences that state the issue	Morning Class friends. I think that It is good time for you to have an excellent candidate for class captain and that is why you must vote for me for several reasons.	* variety of a controlling and emotive words. e.g. must, excellent
Arguments Presenten in logical manner with supporting details (from strongest to weaknesses or opposite)	The first reason to vote for me is that I am very active member not only in the school but also in many out school communities. I am a member of school basketball team. As you know that our basketball team has won many competitions in many sport event in or out the school. Besides , I am a member of Junior High School basketball federation of Jakarta. The second reason is that I have participated as a committee in many school events; sport, religious, art and music and so on. So, I have experiences to run such school events, even I can make bigger events than before. The third reason is that I have good personality; energetic, smart, and honest person.	* paragraphs should state and elaborate the reasons * variety of conjunction e.g. besides,
Conclusion Restate the writer position and summarizes the arguments.	So, you must vote for me for the next OSIS captain because I am very involved in many activities in different communities, sporty, and responsible. Please vote for me for better achievement of our school.	* persuasive statement is used to attract others agree with you and do your instruction e.g. very involved, sporty, etc.

Contoh teks Eksposisi

Good morning year elevens and staff.

On Monday, we were all told that today is our opportunity to convince you why we should be your captains. However, I don't really think that today is our opportunity. In fact, we've been convincing you since we started here at Western Heights.

A school captain must show initiative, that is, to actually get the job done. I have done this on numerous occasions. You wanted the voting system changed, so, a very small group of us got together and successfully petitioned to have the system changed for you.

A school captain must know their school. For years, I have helped you with your timetables, helped you with your subjects, told you who to speak to when something's gone wrong and reminded you of when we have mufti days or days off.

A school captain must be able to speak in front of a crowd. Just last week, I was asked to speak in front of the whole school. Furthermore, of the 200 students in year eleven, only two people put their hands up to deliver the welcoming address at the formal, one of whom was me.

A school captain must be connected. That is, they must know the students and they must know the staff. Through activities such as LOTE day, Plain English Speaking and other fundraisers, I have kept in contact with all year levels at this school. They know me, I know them. They can put a name to my face.

I am very proud to say that next year, I will be working with one of the best leadership teams Western Heights has ever produced. But, if you want a captain who has worked tirelessly with you to get the most out of our school, and a captain who will continue to work with you to make 2012 the best year we've ever had...then "a school captain" must be me. Thank you

Contoh teks Eksposis

Morning Class of

As we know that next month we are going to celebrate general election to vote for new student council president. In this great opportunity, I want you to know that I am one of the candidates in the election. I have vision in my candidacy that I am going to boost the quality of sport achievement in our school especially soccer. You can rely it on me for three reasons.

The first reason is that I am a member of JJS (Jakarta Junior Soccer).....

The Second reason is that I actively participate in our school soccer team.....

The Third reason is that I have won several competitions in soccer competition.....

From the explanation above, I know that you have decided which candidate you are going to vote for.

Masuk PTN melalui Jalur ketua Osis

IPB Sediakan 160 Kuota untuk Jalur Ketua OSIS

Rabu 31 January 2016 10:58 WIB

Rita Andriani



REPUBLIKA.CO.ID, BOGOR -- IPB resmi membuka jalur penerimaan mahasiswa baru melalui undangan khusus Ketua OSIS dengan mengalokasikan 130 hingga 160 kursi dari 4.000 total kuota mahasiswa baru tahun 2016. "IPB memiliki komitmen besar dalam mencetak pemimpin-pemimpin bangsa, komitmen itu kita wujudkan melalui sejumlah langkah dan proses yang sistematis. Salah satunya jalur baru seleksi masuk IPB lewat Jalur Ketua OSIS," kata Rektor IPB Dr Arif Satria dalam sosialisasi SNMPTN dan SBMPTN di Grah Widya Wisuda Kampus Dramaga, Bogor, Jawa Barat, Selasa (31/1).

LAMPIRAN 4. SURAT KONTRAK PERJANJIAN



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
(STKIP-PGRI) BANDAR LAMPUNG
Status : TERAKREDITASI
Jl Khairil Anwar No. 79 Tanjungkarang, Bandar Lampung Telp. 255983, 259166

SURAT PERJANJIAN KONTRAK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nomor: 040 /STKIP-PGRI/BL/Q/2020

Padaharini Senin, tanggal 24, bulan Februari, tahun 2020, kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. **Dra. Rifnida, M.Pd.**, selaku Kepala Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat STKIP PGRI Bandar Lampung, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. **Dr. Febriyantina Istiara, M.Pd.**, selaku Ketua Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Menyatakan bersepakat untuk membuat perjanjian kontrak Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut;

Pasal 1

Judul Pengabdian pada Masyarakat

PIHAK PERTAMA dalam jabatannya tersebut di atas, memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan Pengabdian pada Masyarakat tentang: **Pengembangan Literasi Demokrasi Dalam Pemilihan Pemimpin melalui Proses Pembelajaran**.

Pasal 2

Waktu dan Biaya Pengabdian pada Masyarakat

1. Waktu Pengabdian pada Masyarakat adalah 1 (satu) hari, dilaksanakan maksimal 10 Bulan dari ditandatanganinya kontrak Pengabdian pada Masyarakat ini oleh kedua belah pihak.
2. Biaya pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) STKIP PGRI Bandar Lampung Tahun Anggaran 2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp. 4.000.000,- (Empat Juta Rupiah).

Pasal 3

Personalia Pengabdian pada Masyarakat

Susunan personalia Pengabdian pada Masyarakat ini sebagai berikut :

1. Ketua Pelaksana : Dr. Febriyantina Istiara, M.Pd.
2. Anggota : 1. Nuryansyah Adijaya, M.Pd.
2. Deri Ciciria, M.Hum.

Pasal 4

Cara Pembayaran

Pembayaran biaya Pengabdian pada Masyarakat diberikan sesuai dengan aturan dan tata cara yang telah ditetapkan dalam Standar Operasional Pengabdian Pada Masyarakat Dosen STKIP PGRI Bandar Lampung, yaitu:

- 80% dari Nilai kontrak yang diterima paling cepat dua minggu setelah kontrak Pengabdian pada Masyarakat ini ditandatangani oleh kedua pihak melalui Bagian Keuangan STKIP PGRI Bandar Lampung.
- Sisanya dibayarkan setelah mengumpulkan Laporan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat.

Pasal 5

Pertanggungjawaban Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat

1. PIHAK KEDUA bertanggungjawab atas kelancaran kegiatan Pengabdian pada Masyarakat sebagaimana disebutkan dalam pasal 1 Surat Perjanjian Kontrak Pengabdian pada Masyarakat ini.
2. PIHAK KEDUA menjamin bahwa tema Pengabdian pada Masyarakat tersebut bebas dari ikatan dengan pihak lain atau tidak sedang didanai oleh pihak lain.
3. Apabila di kemudian hari diketahui ketidakbenaran pernyataan ini, maka kontrak Pengabdian pada Masyarakat dinyatakan batal, dan PIHAK KEDUA wajib mengembalikan dana yang telah diterima.

Pasal 6

Monitoring Pengabdian pada Masyarakat

1. PIHAK PERTAMA berhak untuk:
 - a. Melakukan pengawasan administrasi, monitoring, dan evaluasi terhadap pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat.
 - b. Memberikan sanksi jika dalam pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat terjadi pelanggaran terhadap isi perjanjian oleh tim pelaksana Pengabdian pada Masyarakat.
 - c. Bentuk sanksi disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.
2. Pemantauan kemajuan pelaksana Pengabdian pada Masyarakat dilakukan oleh PIHAK PERTAMA bersama dengan Ketua Program Studi masing-masing Dosen yang bersangkutan.
3. PIHAK KEDUA diharuskan membuat dan menyampaikan Laporan Kemajuan atas pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakatnya kepada PIHAK PERTAMA sebanyak 2 (dua) eksemplar.
4. Pelaksanaan kemajuan Pengabdian pada Masyarakat dijadwalkan setelah Kontrak Pengabdian pada Masyarakat ditandatangani.
5. Format Laporan Kemajuan dan Teknis pelaksanaannya akan diatur kemudian.

Pasal 7

Laporan Akhir Pengabdian pada Masyarakat

1. Pihak kedua wajib menyerahkan laporan hasil Pengabdian pada Masyarakat seperti tersebut dalam waktu paling lambat dua minggu setelah Pengabdian pada Masyarakat.
2. Laporan Pengabdian pada Masyarakat harus mendapat pengesahan dari Ketua LPPM dan dijilid dalam satu kesatuan dengan laporan.
3. Berkas-berkas laporan meliputi:
 - a. Laporan Pengabdian pada Masyarakat dibuat rangkap 3 (tiga) dengan perincian 1 eksemplar untuk LPPM STKIP PGRI Bandar Lampung, 1 eksemplar untuk Perpustakaan STKIP PGRI Bandar Lampung, dan 1 eksemplar untuk Jurusan atau Progam Studi.
 - b. CD atau DVD berisi file laporan lengkap sebanyak 1 keping.
 - c. Format laporan hasil Pengabdian pada Masyarakat sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan pada Pedoman Pengelolaan Pengabdian pada Masyarakat STKIP PGRI Bandar Lampung

Pasal 8

Hak Kepemilikan Atas Barang/Peralatan Pengabdian pada Masyarakat

Segala barang atau alat yang dibeli atas biaya untuk Pengabdian pada Masyarakat menjadi milik Program Studi peneliti yang bersangkutan. Pengaturan kepemilikannya sebagai berikut :

1. Barang atau alat berupa catridge, printer, alat perekam, akses internet, dan sejenisnya selama masih dapat menggunakan fasilitas STKIP PGRI Bandar Lampung pada dasarnya tidak dianggarkan dalam biaya Pengabdian pada Masyarakat.

2. Kamera, alat perekam, dan semacamnya yang dapat dipakai ulang, Buku, Jurnal, CD, VCD, DVD, cassette, dan sejenisnya yang merupakan software, program, alat atau referensi Pengabdian pada Masyarakat yang didapatkan (dibeli) dari anggaran Pengabdian pada Masyarakat menjadi milik Program Studi.
3. Pemindehan hak kepemilikan barang atau alat sebagaimana tersebut dilakukan melalui PIHAK PERTAMA.

Pasal 9 Institusional Fee

Dalam rangka penyeragaman dan efisiensi administrasi pelaporan Pengabdian pada Masyarakat, PIHAK PERTAMA melakukan pemotongan terhadap dana Pengabdian pada Masyarakat yang telah disetujui sebesar 5% dengan alokasi pemanfaatan antara lain untuk:

1. Pemrosesan dan Pemberkasan seleksi penerimaan proposal.
2. Pemrosesan monitoring dan evaluasi Pengabdian pada Masyarakat.
3. Kegiatan penunjang Pengabdian pada Masyarakat bagi pelaksana Pengabdian pada Masyarakat

Pasal 10 Sanksi

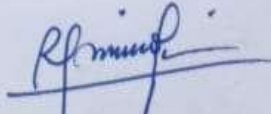
Segala kelalaian baik disengaja maupun tidak, sehingga menyebabkan keterlambatan menyerahkan laporan hasil laporan Pengabdian pada Masyarakat dengan batas waktu dalam pasal 7 yang telah ditentukan akan mendapatkan sanksi sebagai berikut;

1. Diberhentikannya bantuan keuangan, dan PIHAK KEDUA diwajibkan mengembalikan dana yang sudah diterima kepada STKIP PGRI Bandar Lampung melalui PIHAK PERTAMA, atau
2. Tidak diperbolehkan mengajukan usulan Pengabdian pada Masyarakat pada periode tahun anggaran tersebut bagi ketua dan anggota pelaksana.

Pasal 11 Penutup

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani dan disetujui oleh PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA

PIHAKPERTAMA,


Dra. Rifnida, M.Pd.

Bandar Lampung, 24 Februari 2020

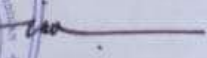
PIHAK KEDUA,


Dr. Febriyantina Istiara, M.Pd.

Mengetahui,

Ketua STKIP PGRI Bandar Lampung




Dr. Wayan Satria Jaya, M. Si.

LAMPIRAN 5. SURAT TUGAS



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
(STKIP-PGRI) BANDAR LAMPUNG

Status : TERAKREDITASI

Jl. Khairil Anwar No. 79 Tanjungkarang, Bandar Lampung Telepon 255983, 259166

SURAT TUGAS

Nomor: 035/STKIP-PGRI/BL/C/2020

Dalam rangka pelaksanaan Pengabdian dilingkungan STKIP PGRI Bandar Lampung, maka Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) STKIP PGRI Bandar Lampung menugaskan kepada :

Nama : (1) Dr. Febriyantina Istiara, M.Pd. (Ketua)
(2) Nuryansyah Adijaya, M.Pd. (Anggota)
(3) Deri Cicinia, M.Hum. (Anggota)

Unit Kerja : STKIP PGRI Bandar Lampung

Alamat PTS : Jl. Khairil Anwar No. 79 Palapa, Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung

Untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul **Pengembangan Literasi Demokrasi Dalam Pemilihan Pemimpin melalui Proses Pembelajaran**, pada bulan Agustus 2020 di SMK Negeri 7 Bandar Lampung.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

DIKELUARKAN DI : BANDAR LAMPUNG
PADA TANGGAL : 12 Agustus 2020



Asisten Ketua
Kepala LPPM

Dr. Rifa'ida, M.Pd.

LAMPIRAN 6. SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENGABDIAN

 **PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 7 BANDAR LAMPUNG
Bidang Keahlian : Teknologi Rekayasa, Informasi-Komunikasi, Kesehatan, Bisnis dan Manajemen
Jl. Pendidikan Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 5610688, Fax. : (0721) 5610689
smkn7bandarlampung@yahoo.co.id www.smkn7bandarlampung.sch.id 
NPSN : 66706022

Nomor : 420/201/IV.01/SMKN7BL/2020
Lampiran : -
Perihal : Balasan Permohonan Izin Pengabdian Kepada Masyarakat

Kepada :
Yth : Bapak / Ibu Kepala LPPM STKIP PGRI Bandar Lampung
di
Bandar Lampung

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : 035/STKIP PGRI/BL/C/2020 pada tanggal 12 Agustus 2020 perihal perizinan tempat pengabdian masyarakat dengan judul "PENGEMBANGAN LITERASI DEMOKRASI DALAM PEMILIHAN PEMIMPIN MELALUI PROSES PEMBELAJARAN", Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan pengabdian masyarakat tersebut di sekolah kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik
3. Waktu pengambilan data dilakukan selama 3 hari setelah tanggal ditetapkan

Demikian surat balasan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 13 Agustus 2020
Kepala SMK Negeri 7 Bandar Lampung


SALAHUDIN S.T., M.Pd
NIP. 19670613 199102 1 00 1

Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN 7. PERSONALIA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Ketua Tim

1	Nama Lengkap	Dr. Febriyantina Istiara, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
4	NIP/NIK	-
5	NIDN	0202028901
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bandar Lampung, 02-02-1989
7	E-mail	istiarafebri02@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	089631299969
9	Alamat Kantor	Jl. Khairil Anwar no.79 Durian Payung Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung
10	Nomor Telapon/Faks	0721-259166
11	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S-1 = S2
12	Mata Kuliah yang diampuh	1. TOEFL 1
		2. TOEFL 2
		3. Reading
		4. Business English
13	Pengalaman Abdimas	Pengabdian Kepada Masyarakat Bersama Civitas Universitas Esa Unggul untuk Memajukan Desa Mekarbuana , Karawang

Anggota Tim 1

1	Nama Lengkap	Nuryansyah Adijaya
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK	216090652
5	NIDN	0306098201
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 06-09-1982
7	E-mail	nuryansyah@esaunggul.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	083890865265
9	Alamat Kantor	Jl. Arjuna Utara no. 9 Kebon Jeruk Grogol Jakarta Barat
10	Nomor Telapon/Faks	021-5674223 ext 456
11	Mata Kuliah yang diampuh	5. TOEFL 1
		6. TOEFL 2
		7. Writing
		8. Business English
12	Pengalaman Abdimas	Peningkatan profesional guru melalui penelitian tindakan kelas
		Pengembangan nilai kepemimpinan siswa melalui

	literasi demokrasi dalam kegiatan pembelajaran di SMK Muhammadiyah 01 Bekasi
	Penerapan aplikasi office automotion dalam pembuatan sistem informasi keuangan laporan neraca
	Abdimas hibah dikti Rekam kesehatan personal pada anak usia sekolah sebagai kunci sukses pemberdayaan kesehatan siswa

Anggota Tim 2

Nama	Deri Ciciria, S.Pd, M.Hum
NIDN	0228039101
Alamat	3. Jl. Dipangga Satya Gg. Dipangga 6 Lk. 1 RT 022 Kelurahan Rajabasa Pemuka Kec. Rajabasa Kota Bandar Lampung 4. Perum Gatam I Blok K no 7 Desa Hajimena Kec. Natar Kab. Lampung Selatan (Domisili)
Riwayat Pendidikan	3. S-1 PPKn Universitas Lampung (S.Pd) 4. S-2 Kajian Budaya Universitas Padjadjaran (M.Hum)
Pekerjaan	Dosen Tetap Yayasan Program Studi Pendidikan Sejarah STKIP PGRI Bandar Lampung
Keahlian	3. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 4. Kajian Budaya
Riwayat Mengajar	f) Pancasila g) Kewarganegaraan h) Sejarah Ketatanegaraan RI i) Antropologi j) Adat-Istiadat dan Budaya
Penelitian/ Jurnal	4. Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Interdisiplinaritas (Jurnal "LENTERA" STKIP PGRI Bandar Lampung Vol 12, No 1 tahun 2019. dapat diakses melalui http://jurnal.stkipgribl.ac.id/index.php/lentera/article/view/274) 5. PIIL PESENGGIRI, ISLAM, DAN PANCASILA (Tinjauan Idiologis Penanganan Konflik Di Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung) (Jurnal "Masyarakat dan Budaya" Vol. 19 No. 2/2017 http://jmb.lipi.go.id/index.php/jmb/article/view/394/334) 6. Siger sebagai wujud seni budaya pada masyarakat multi etnik di provinsi Lampung (Jurnal "PANGGUNG" STSI Bandung (Terakreditasi A) Vol 25, No 2 (2015): Pendidikan, Metode, dan Aplikasi Seni. dapat diakses melalui http://simlitmas.isbi.ac.id/e-jurnal/index.php/panggung/article/view/8)
Pengabdian	Workshop pendidikan karakter berbasis kearifan lokal mahasiswa program studi Tadris IPS IAIN Metro Workshop bela negara pada mahasiswa Program studi Tadris IPS IAIN Metro Pelatihan Bahasa Inggris untuk Para Calon Satuan Pengamanan di PT Dua Sembilan Dua Ampuh Bandar Lampung

LAMPIRAN 8. PETA LOKASI



LAMPIRAN 9. DRAFT JURNAL

Pengembangan Literasi Demokrasi dalam Pemilihan Pemimpin melalui Proses Pembelajaran

Febriyantina Istiara¹, Nuryansyah Adijaya², Dery Ciciria¹

¹STKIP PGRI Bandar Lampung

²Universitas Esa Unggul

Kilas Artikel

Volume 1 Nomor 2

Bulan 20xx: yy-zz

DOI: 10.30997/ejpm.v%1%.xxxx

Article History

Submission: 00-00-0000

Revised: 00-00-0000

Accepted: 00-00-0000

Published: 00-00-0000

Kata Kunci:

Demokrasi Siswa. Literasi Sekolah, Pemilihan Pemimpin

Keywords:

Student Democracy, School Literacy, Leader Selection

Korespondensi:

(Nuryansyah Adijaya)

(nuryansyah@esaunggul.ac.id)

Abstrak

Demokrasi adalah sebuah sistem pemerintahan dimana kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat. Dunia pendidikan termasuk sekolah memiliki peran penting dalam membantu memperbaiki sistem demokrasi dengan melakukan penyuluhan cara berdemokrasi yang baik, seperti memberi pelatihan dan pendampingan tentang cara berdemokrasi yang santun. Program pengabdian kepada masyarakat masyarakat ini bertujuan mengembangkan literasi demokrasi dalam pemilihan pemimpin melalui proses pembelajaran. Program kegiatan masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan yang memiliki 3 tahapan. Tahap 1 adalah identifikasi kondisi sekolah. Tahap 2 adalah pelaksanaan program yang dirancang berdasarkan data di tahap 1. Tahap 3 adalah evaluasi. Hasil pengabdian masyarakat ini mengungkap bahwa sekolah sudah memberikan peluang bagi siswa untuk berdemokrasi di lingkungan sekolah. Terbukti dengan adanya kegiatan pemilihan ketua kelas, OSIS, dan sebagainya, yang secara langsung dipilih oleh siswa-siswa.

Development of Democratic Literacy in Leader Election through the Learning Process

Abstract

Democracy is a system of government where the highest power is in the hands of the people. The world of education, including schools, has an important role in helping to improve the democratic system by providing counseling on good democratic methods, such as providing training and mentoring on polite democracy. This community service program aims to develop democratic literacy in selecting leaders through a learning process. This community activity program uses the extension method which has 3 stages. Stage 1 is the identification of school conditions. Stage 2 is the implementation of programs designed based on data in stage 1. Stage 3 is evaluation. The results of this community service reveal that schools have provided opportunities for students to democracy in the school environment. This was proven by the selection of class leaders, student council, and so on, which were directly elected by students.

PENDAHULUAN

"Indonesia adalah negara demokrasi" itu kata-kata yang sering diperdengarkan akhir-akhir ini. Terutama menjelang pemilihan umum, pemilihan pemimpin baik di eksekutif maupun legislatif. Mulai dari tingkat nasional, provinsi, sampai daerah. Pertanyaannya sekarang adalah apa yang dimaksud demokrasi dan mengapa sistem demokrasi yang dipilih oleh bangsa Indonesia dalam bernegara bukan sistem yang

lain? Demokrasi adalah sebuah sistem pemerintahan dimana kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat.

Sesuai dengan rumusan pasal 1 ayat 2 UUD 1945 bahwa kedaulatan negara berada di tangan rakyat dan dijalankan menurut undang-undang. Sementara menurut Lincoln dalam (Supardan, 2016) bahwa demokrasi adalah konsep pemerintahan yang berasal dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem pemerintahan demokrasi adalah sebuah konsep pemerintahan dimana pemilihan pemimpin pemerintahan dipilakukan oleh rakyat karena rakyat yang memiliki kekuasaan tertinggi dalam sistem pemerintahan.

Dari sistem pemerintahan demokrasi tersebut, sejak tahun 2004, bangsa Indonesia memiliki kesempatan memilih pemimpin (presiden dan wakil presiden secara) secara langsung untuk menunjukkan memang rakyat yang memiliki kekuasaan untuk memilih pemimpin secara langsung. Konsep pemilihan secara langsung menjalar ke semua unit pemerintahan hingga sampai unit pemerintahan RT (rukun tetangga). Sehingga warga negara dapat mengenali, menganalisis, mendukung, hingga memilih pemerintahan yang mereka kehendaki.

Mengingat dampak baik dalam sistem pemilihan kepala pemerintahan secara langsung, pemerintah Indonesia melakukan pemilihan kepala daerah secara langsung secara serentak. Namun, pemilihan kepala pemerintahan secara langsung yang digadang-gadang oleh pemerintah, tidak selamanya berjalan mulus tetapi banyak kendala-kendala yang dihadapi. Sebagai contoh adanya ketidakdewasaan warga negara dalam berdemokrasi seperti melakukan kekerasan, menyebarkan berita-berita tidak benar (hoax), dan sebagainya untuk mendapatkan simpati rakyat sebagai pemilih. Oleh karena itu untuk menghindari hal-hal yang dapat menyederai demokrasi di Indonesia perlu partisipasi dari semua pihak, termasuk dunia pendidikan.

Dunia pendidikan termasuk sekolah memiliki peran penting dalam membantu memperbaiki sistem demokrasi dengan melakukan penyuluhan cara berdemokrasi yang baik, seperti memberi pelatihan dan pendampingan tentang cara berdemokrasi yang santun. Demokrasi yang santun dapat ditunjukkan dengan cara menarik simpati pemilih, memberi ide atau gagasan yang benar, serta merangkul pesaing menjadi mitra kerja, dan sebagainya.

Seperti yang diutarakan oleh (Bessant, 2003) bahwa sekolah memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesadaran dalam berdemokrasi kepada masyarakat termasuk para siswa dengan cara berpartisipasi dalam pemilihan pemimpin. Hal senada diutarakan oleh (Sucianingsih, 2018) bahwa dalam proses membangkitkan kesadaran berdemokrasi tidak mudah karena memerlukan waktu panjang dan peran serta dari semua pihak.

Banyak contoh dari konflik yang terjadi merupakan contoh dari ketidakdewasaan berdemokrasi, antara lain konflik yang terjadi di Semarang, Toli-toli, dan masih banyak lagi konflik yang terjadi diberbagai daerah akibat penyelenggaraan pemilihan kepala pemerintahan secara langsung. Ketidakdewasaan berdemokrasi tersebut menimbulkan berbagai macam dampak buruk seperti penggepungan dan pengerusakan kantor penyelenggara pemilihan umum (KPPU), pembakaran tempat-

tempat umum, dan sebagainya. Hal tersebut harus dihentikan dan dicari jalan keluar yang tepat agar permasalahan tersebut tidak berlarut.

Banyak upaya yang sudah dilakukan untuk memberi pengetahuan tentang kedewasaan berpolitik, seperti seminar, pelatihan dan sebagainya, oleh berbagai pihak, pemerintah, dunia pendidikan, partai politik, dan sebagainya. Seperti yang dilangsir oleh (Dariyanto, 2015) bahwa partai politik berlomba-lomba mendirikan sekolah politik yang tujuan utama dari sekolah tersebut menciptakan pemimpin-pemimpin yang memiliki kedewasaan berdemokrasi.

Namun, upaya-upaya yang sudah dilakukan tampaknya belum maksimal. Dikarenakan masih banyak ditemukan perilaku-prilaku yang menunjukkan ketidakdewasaan berdemokrasi yang berujung konflik. Menumbuhkan nilai kepemimpinan berdemokrasi bukan hal mudah dan membutuhkan waktu yang panjang dan berkesinambungan. Menciptakan nilai kepemimpinan berdemokrasi tampaknya sulit terwujud hanya dengan pelatihan atau seminar 1-2 bulan melainkan harus ditanamkan dari usia belia.

Sekolah sebagai salah satu pilar pencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas, memiliki peranan yang sangat penting untuk menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai kedewasaan berdemokrasi pada siswa sebagai generasi muda penerus bangsa dalam proses pembelajaran. Seperti yang kita ketahui siswa terutama yang duduk di tingkat menengah atas termasuk siswa-siswa SMK merupakan warga negara yang telah memiliki hak konstitusi dalam pemilihan pemimpin secara demokrasi atau yang sering disebut dengan pemilih pemula.

Menurut (Nur Wardhani, 2018) dan (Triwardani & Wiendijarti, 2016) pemilih pemula adalah warga negara yang telah berusia 17 tahun atau yang sudah atau pernah menikah sehingga pada diri mereka diberikan hak konstitusi dalam memilih pemimpin dalam pemilihan umum. Siswa pada kelas XI atau XII memiliki adalah siswa yang memiliki usia 17. Oleh karena itu, siswa-siswa tersebut perlu diberi penyuluhan dalam proses demokrasi dalam memilih pemimpin. (Ackerman, 2018) menjelaskan bahwa nilai kepemimpinan merupakan kemahiran yang harus dikembangkan ddalam lingkungan pendidikan dalam menyongsong abad 21.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dunia pendidikan khususnya sekolah memiliki tanggung jawab dalam mencetak pemimpin yang dewasa, bijaksana, serta bertanggung jawab. Oleh karena itu literasi demokrasi dalam pemilihan pemimpin perlu diintegrasikan dalam proses pembelajaran, (Okoroji, Anyanwu, & Ukpere, 2014). Hal senada juga dijelaskan oleh (Ziduli, Buka, & Molepo, 2019) bahwa mengintegrasikan nilai-nilai demokrasi dalam pemilihan pemimpin dapat membantu meningkatkan kesadaran siswa dalam berpartisipasi pemilihan pemimpin.

SMK Negeri 7 Bandar Lampung yang terletak di jalan Pendidikan, Kelurahan Sukarame, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung adalah sekolah yang diresmikan pada tanggal 28 Agustus 2013. Itu berarti sekolah tersebut baru berjalan sekitar 7 tahun. Walaupun termasuk sekolah baru, sekolah ini tidak bisa dianggap sebelah mata karena sekolah tersebut sudah memiliki 9 program keahlian; teknik komputer dan jaringan, multimedia, teknik kendaraan ringan, teknik sepeda motor, farmasi, keperawatan, akuntansi, dan pemasaran.

Dengan banyaknya program keahlian yang dimiliki dapat membuktikan bahwa SMK Negeri 7 yang memiliki kualitas tinggi sebagai penyelenggara pendidikan formal. Saat ini SMK Negeri dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang memiliki wawasan pendidikan bernama Bapak Salahudin, S.T., M.Pd. Beliau dikenal juga sebagai pemerhati dan praktisi pendidikan. Sangat disayangkan bila sekolah sebagai SMK Negeri 7 Bandar Lampung hanya meluluskan siswa-siswa yang pintar dalam keilmuan formal tanpa didukung dengan pengetahuan demokrasi sebagai bekal hidup bermasyarakat. Hal ini yang mengilhami tim abdimas ini memilih SMK Negeri 7 Bandar Lampung sebagai mitra abdimas karena ingin membantu para siswa memiliki kesadaran dalam pemilihan pemimpin berdasarkan asas demokrasi melalui pembelajaran. Mengingat pentingnya menumbuhkan dan menciptakan nilai kepemimpinan yang berdasarkan kedewasaan berdemokrasi dalam kehidupan siswa, maka program pengabdian kepada masyarakat masyarakat ini bertujuan mengembangkan literasi demokrasi dalam pemilihan pemimpin melalui proses pembelajaran.

METODE

Program kegiatan masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan yang memiliki 3 tahapan. Tahap 1 adalah identifikasi kondisi sekolah. Tahap 2 adalah pelaksanaan program yang dirancang berdasarkan data di tahap 1. Tahap 3 adalah evaluasi. Dalam tahap 1, kunjungan ke sekolah diadakan. Wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa orang guru dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai profil sekolah secara umum dan kegiatan yang menjadi bagian gerakan literasi sekolah di SMK Negeri 7 Bandar Lampung. Dalam wawancara, sekolah juga mengemukakan apa yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini. Pada tahap kedua, kegiatan yang akan dilakukan dalam upaya mengembangkan gerakan literasi kepemimpinan dilakukan dengan mengkaji teori terkait dengan literasi kepemimpinan. Hal tersebut diperkuat dengan sedang diselenggarakannya pemilihan pimpinan siswa/osis yang dilakukan dengan cara pemilihan langsung.

HASIL & PEMBAHASAN

SMKN 7 Bandar Lampung didirikan atas dasar kebutuhan pendidikan masyarakat untuk menciptakan para tenaga siap kerja. Proses pendidikan yang diselenggarakan di sekolah mempersiapkan lulusan yang memiliki kepakaran praktis di sejumlah bidang. Tak hanya sekedar orientasi pada pemersiapan masa depan secara ketenagakerjaan, SMKN 7 Bandar Lampung memiliki pembelajaran dasar-dasar yang dapat dipergunakan di masyarakat. Dasar iman dan taqwa merupakan dasar utama seorang siswa selama proses pembelajaran hingga lulus dan bermasyarakat. Dasar tersebut tentunya memberikan dampak langsung pada keahlian dan keterampilan sesuai pilihan siswa masing-masing.

Pemupukan kehidupan religiusitas tentunya diharapkan juga memengaruhi kehidupan social masyarakatnya, salah satunya hidup demokrasi. Sebenarnya sekolah sudah memberikan peluang bagi siswa untuk berdemokrasi di lingkungan sekolah. Terbukti dengan adanya kegiatan pemilihan ketua kelas, OSIS, dan sebagainya, yang secara langsung dipilih oleh siswa-siswa. Namun, nampaknya peran sekolah dirasa kurang maksimal dalam kegiatan tersebut.

Mungkin pihak sekolah merasa acara tersebut hanya kegiatan siswa. Jadi, siswa yang harus melakukan secara penuh. Sebenarnya, dengan adanya acara pemilihan ketua OSIS atau kelas tersebut dapat dijadikan ajang menumbuhkan nilai kepemimpinan yang memiliki kedewasaan berdemokrasi yang nantinya bisa menjadi modal penting siswa dalam hidup bernegara.

Ada banyak hal yang dapat dilakukan pihak sekolah yang dapat dilakukan untuk membantu siswa menumbuhkan kedewasaan berdemokrasi; memberikan materi pelajaran yang bertemakan kepemimpinan seperti: *an election, how to get voted*, mendamping bagaimana mengemukakan ide dalam bentuk pidato sehingga khalayak tertarik, mendampingi membuat tim pemenangan serta pembagian tugas, membuat tim penyelenggara pemilihan pemimpin OSIS, pendampingan pembuatan *winning speech*, dan sebagainya.

Solusi yang diberikan adalah dengan memberikan penyuluhan untuk mengembangkan nilai-nilai demokrasi siswa dalam pemilihan pemimpin melalui pembelajaran berdasarkan program literasi sekolah tersebut. Program ini mencakup penyuluhan pengintegrasian nilai-nilai demokrasi dalam pemilihan pemimpin dalam bentuk materi ajar yang berbentuk teks atau pidato, dan sosialisai ide-ide. Dengan melakukan hal tersebut diharapkan memberi dampak positif bagi para siswa dalam mengembangkan pengetahuan tentang apa-apa saja yang harus dilakukan dalam proses pemilihan pemimpin berdasarkan asas demokrasi.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan antara lain:

Bagi guru:

Meminta guru menganalisis potensi nilai kepemimpinan berdemokrasi dalam materi ajar (lihat gambar 1). Misalnya guru mengajar teks eksposisi atau persuasi, maka guru dapat mengarahkan penjelasan materi tersebut kedalam tema “memilih pemimpin” atau cara “cara memenangkan pemilihan ketua osis.”



Gambar 1 Kegiatan Analisis Teks Demokrasi

Meminta siswa mengimajinasikan dirinya ikut pemilihan ketua osis. Lalu, meminta siswa membuat alasan mengapa kamu memutuskan mengikuti pemilihan ketua osis? Program apa saja yang akan kamu lakukan? Siapa saja team pemenangan kamu? Buat teks yang menceritakan mengapa khalayak perlu memilih kamu. Minta siswa tersebut membuat visi dan misi serta mengapa kamu layak jadi pemimpin (lihat gambar 2). Bayangkan kamu memenangkan pemilihan tersebut, lalu buat pidato kemenangan tersebut dan apa yang akan kamu lakukan terhadap kandidat lain yang kalah.



Gambar 2 Pemberian Arahan Simulasi Kampanye

Guru membimbing setiap tahap kegiatan tersebut (lihat gambar 3).



Gambar 3 Pembimbingan Proses Kampanye

Bagi siswa:

Meminta siswa mengungkapkan secara rinci tahapan-tahapan yang ada mulai dari alasan mengikuti pemilihan hingga melakukan pidato kemenangan (lihat gambar 4).



Gambar 4 Sesi Demonstrasi Pidato Kemenangan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan abdimas di SMK Negeri 7 Bandar Lampung yang berupa penyuluhan tentang integrasi nilai-nilai literasi demokrasi dalam pemilihan pemimpin dalam pembelajaran berjalan dengan lancar serta tanggapan baik dari

pihak sekolah terhadap kegiatan tersebut. Kegiatan tersebut dianggap baik oleh sekolah terutama para guru karena penyuluhan tersebut memberi informasi tentang bagaimana menerapkan nilai-nilai demokrasi dalam pemilihan pemimpin sehingga dapat memperkaya khasanah pengetahuan dalam proses belajar mengajar terutama dalam pemilihan dan pengembangan materi ajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 7 Bandar Lampung; Salahudin, S.T., M.Pd. serta para pendidik, para siswa, Ketua LPPM STKIP PGRI Bandar Lampung, serta semua pihak yang turut menyukseskan kegiatan pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ackerman, G. (2018). *Brief Review of Fadel , C ., & Trilling , B . (2009). 21st Century Skills : Learning for Life in Our Times . San Francisco : Jossey-Bass . (April), 2010–2012.*
- Bessant, J. (2003). Youth Participation: A New Mode of Government. *Policy Studies*, 24(2–3), 87–100. <https://doi.org/10.1080/0144287032000170984>
- Dariyanto, E. (2015). *Saat Partai Berlomba-lomba Mendirikan Sekolah Politik*. Retrieved from <https://news.detik.com/berita/d-2961324/saat-partai-berlomba-lomba-mendirikan-sekolah-politik>
- Nur Wardhani, P. S. (2018). Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pemilihan Umum. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 57. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.8407>
- Okoroji, L. I., Anyanwu, O. J., & Ukpere, W. I. (2014). Impact of leadership styles on teaching and learning process in Imo state. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(4), 180–193. <https://doi.org/10.5901/mjss.2014.v5n4p180>
- Sucianingsih, S. ani. (2018). *Pemilih pemula dominasi pemilu 2019, apa dampaknya?* Retrieved from <https://nasional.kontan.co.id/news/pemilih-pemula-dominasi-pemilu-2019-apa-dampaknya>
- Supardan, D. (2016). Sejarah dan Prospek Demokrasi. *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 2(2), 125–135. <https://doi.org/10.15408/sd.v2i2.2811>
- Triwardani, R., & Wiendijarti, I. (2016). Reception Analysis of Beginner Voter toward the Political Party Advertising of the Winning in the Election 2014. *International Journal of Social Science and Humanity*, 6(10), 779–784. <https://doi.org/10.18178/ijssh.2016.v6.748>
- Ziduli, M., Buka, A. M., & Molepo, M. (2019). *Leadership Styles of Secondary School Principals : South African Cases*. 22(2018), 1–10. <https://doi.org/10.31901/24566322.2019/23.1-3.911>

LAMPIRAN 10. BUKTI SUBMIT JURNAL

The screenshot shows a web browser window displaying the 'Active Submissions' page of the 'Educivilia: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat' journal. The browser's address bar shows the URL 'oss.unida.ac.id/educivilia/author'. The page features a navigation menu with 'HOME', 'ABOUT', 'USER HOME', 'SEARCH', 'CURRENT', and 'ARCHIVES'. Below the navigation, the breadcrumb trail reads 'Home > User > Author > Active Submissions'. The main heading is 'Active Submissions'. There are two tabs: 'ACTIVE' and 'ARCHIVE'. A table lists the active submission with the following data:

ID	ISSN	ISSN	ART.	AUTHORS	TITLE	STATUS
3165	08-15	ART.	Adijaya	SENTRISISIBANGAN LITERASI DEMOKRASI DALAM PENSIJHAB...	IN REVIEW	

Below the table, it indicates '1 - 1 of 1 Items'. There is a section for 'Start a New Submission' with a link to 'CLICK HERE to go to step one of the five-step submission process.'. A 'Refbacks' section is also visible with tabs for 'ALL', 'NEW', 'PUBLISHED', and 'IGNORED'. On the right side, there are links for 'Article Template', 'Author Guideline', and 'USER' information, which shows the user is logged in as 'nuryansyahadi' with links to 'My Journals', 'My Profile', and 'Log Out'. A 'NOTIFICATIONS' section shows 'Voter (5 min)'. The Windows taskbar at the bottom shows the date as 18/05/2020 and the time as 5:39.